

**Upaya Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi dalam
Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Padang**

Tugas Akhir

*Diajukan kepada tim penguji tugas akhir program studi manajemen (DIII) sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh gelar ahli madya*



Oleh

RIO FERNANDES

58017/2010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**UPAYA DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN PERTAMBANGAN
DAN ENERGI DALAM PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL
MENENGAH (IKM) KOTA PADANG**

Nama : Rio Fernandes
Nim/BP : 58017/2010
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2014

Diketahui oleh
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP : 19810404 200501 1 002

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Yulhendri. SPd, M,SI
NIP : 19770525 200501 1 005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR




**UPAYA DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN PERTAMBANGAN
DAN ENERGI DALAM PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL
MENENGAH (IKM) DI KOTA PADANG**

Nama : Rio Fernandes
Nim : 58017
Program studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, September 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Dr. Yulhendri, S.Pd, M,Si (Ketua)	
2. Hendri Andi Mesta, SE, MM, AK (Anggota)	
3. Whyosi Septrizola, SE, MM (Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rio Fernandes
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 22 Maret 1991
Program studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Keahlian : Kewirausahaan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Garagahan, Kec. Lubuk Basung, Kab. Agam
Judul Tugas Akhir : Upaya Dinas Perindustrian Perdagangan
Pertambangan dan Energi dalam Pemberdayaan
Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan berlaku.

Padang, Agustus 2014
yang menyatakan



Rio Fernandes
58017

ABSTRAK

Rio Fernandes/58017 : Upaya Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi dalam Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Padang

Pembimbing : Dr. Yulhendri, S.pd. M,Si

Penelitian ini bertujuan untuk membahas upaya-upaya Pemerintah Khususnya Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang dalam mengatasi 3 masalah yang dihadapi oleh IKM yaitu kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah, kurangnya inovasi terhadap produk, serta terbatasnya akses pasar bagi pelaku IKM.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan objek penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian menyangkut upaya Pemerintah Khususnya Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang dalam pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang untuk mengatasi 3 permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan IKM yaitu sumber daya manusia yang masih rendah, kurangnya inovasi produk, terbatasnya akses pasar, yang masih sederhana. Upaya yang dilakukan dengan memfasilitasi para pelaku IKM dalam memperoleh pembelajaran pembukuan keuangan yang baik bekerja sama dengan universitas yang ada di Kota Padang, melakukan pelatihan dan pembinaan maupun bantuan langsung. Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam memberdayakan IKM melalui program kerjanya dapat menjadikan Industri Kecil dan Menengah dapat bersaing di pasaran.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Upaya Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Dalam Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Padang”**. Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk menenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd. M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi, Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku Pembantu Dekan II dan Ibu Dr. Hj. Susi Evanita, M.Si selaku Pembantu Dekan III.
3. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III.

4. Bapak Firman, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Diploma III dan selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan Tugas Akhir ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
6. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan materi penyusunan Tugas Akhir.
7. Para Pegawai dan Lingkungan Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk kemudahan dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan sepenuhnya baik dari segi materi, doa dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan Diploma III ini.
9. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2010 yang telah memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun pemilihan kata

yang digunakan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis lain di masa yang akan datang.

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan. Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pemberdayaan	7
B. Model Pemberdayaan.....	8
C. Strategi Pemberdayaan.....	12
D. Industri Kecil dan Menengah	14
 BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Rancangan Penelitian.....	21

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	26
B. Gambaran Umum Industri Kecil dan Menengah di Kota Padang.....	32
C. Profil Bidang Industri.....	33
D. Upaya Perusahaan Dalam Pemberdayaan IKM di Kota Padang	36

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	44
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	47
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 membuktikan bahwa Industri Kecil Menengah justru dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dari pada usaha besar. Ini membuktikan bahwa pada saat krisis tersebut Industri Kecil dan Menengah dapat menumbuhkan sikap optimis bagi sebagian orang untuk dapat memulihkan ekonomi pada saat itu. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kedudukan Industri Kecil Menengah di Indonesia semakin kokoh sehingga kita perlu mempertahankan dan memberdayakan IKM.

Industri Kecil Menengah yang biasa disingkat dengan IKM merupakan bagian terpenting dalam perekonomian suatu Negara. IKM memiliki peranan untuk meningkatkan lajunya perekonomian masyarakat. Selain itu, IKM dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dengan terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar IKM tersebut didirikan, sehingga dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Maka dari itu, pemberdayaan IKM di Indonesia perlu dilakukan dengan baik karena dapat mengatasi salah satu permasalahan di Indonesia.

Menurut Undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, batasan industri kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan, bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk diperniagakan secara komersial, yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 dan mempunyai nilai penjualan per tahun sebesar Rp. 1.000.000.000,00.

Keberadaan pengusaha Industri Kecil dan Menengah termasuk yang berskala mikro, serta koperasi merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia. Posisi seperti itu menempatkan sektor tersebut sebagai jalur utama dalam pengembangan sistem ekonomi kerakyatan. Dalam mewujudkan pengembangan usaha nasional, industri kecil perlu dibina atau dilakukan pemberdayaan menjadi industri menengah yang semakin efisien dan mampu berkembang secara mandiri, meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja bagi masyarakat pengangguran setempat dan diharapkan makin mampu meningkatkan peranan dalam penyediaan barang dan jasa serta berbagai komponen, baik untuk keperluan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang khususnya bidang industri selalu melakukan pengupayaan dalam memberdayakan IKM di Kota Padang, namun dalam hal ini, bidang Industri memiliki berbagai kendala dalam pengupayaan meningkatkan IKM di Kota Padang. Adapun kendala-kendala tersebut yaitu : kualitas sumber daya manusia yang rendah,

produk-produk IKM yang belum mempunyai inovasi, serta kurangnya akses pasar bagi pelaku IKM.

Di Kota Padang terdapat 5 bidang usaha Industri Kecil dan Menengah berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang, yaitu Industri Pangan, Industri Sandang dan Kulit, Industri Kimia dan Bahan Bangunan, Industri Logam dan Elektronika, dan Industri Kerajinan. Setiap tahunnya Industri Kecil dan Menengah ini terus berkembang, hal ini dapat dilihat dari Tabel 1 Perkembangan Industri Kecil dan Menengah Tahun 2010-2012 dibawah ini :

Tabel 1. Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kota Padang Tahun 2010-2012

Jenis Industri	Industri Kecil			Industri Menengah		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Industri Pangan (<i>food industry</i>)	48	1216	2456	7	33	57
Industri Sandang dan Kulit (<i>clothes and leather industry</i>)	11	395	781	3	9	11
Industri Kimia dan Bahan Bangunan (<i>Chemical and Materials Industry</i>)	43	1027	1965	13	56	91
Industri Logam dan Elektronika (<i>Metal and Electronics Industry</i>)	34	818	1619	4	25	46
Industri Kerajinan (<i>Handicraft Industry</i>)	4	136	274	0	1	2
Jumlah	140	3592	7095	27	124	207

Sumber : Dinas Perindagtamben Kota Padang

Dari Tabel 1 dapat dilihat pemberdayaan Industri kecil dan Menengah dari tahun 2010 sampai 2012 cukup baik, namun di dalam pengembangan 5 bidang usaha Industri Kecil dan Menengah tersebut masih dihadapkan dalam berbagai masalah dan kendala yang kompleks. Adapun masalah dan kendala yang dihadapi berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang yaitu: kualitas sumber daya manusia yang rendah, produk-produk IKM yang belum mempunyai inovasi, serta kurangnya akses pasar bagi pelaku IKM.

Hal ini dapat dilihat dari masih sedikitnya pengusaha Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang memiliki akses pasar yang luas khususnya yang mampu menembus pasar regional dan pasar internasional, serta masih kurangnya akses informasi permodalan, Sumber Daya Manusia, serta teknologi yang dibutuhkan oleh pengusaha Industri Kecil dan Menengah.

Permasalahan pertama dalam memberdayakan Industri Kecil dan Menengah adalah kualitas sumber daya manusia yang rendah. Di Kota Padang, Industri Kecil dan Menengah rata-rata memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah karena umumnya yang menjadi tenaga kerja dari Industri Kecil dan Menengah adalah anggota keluarga ataupun kerabat dekat. Ini menjadi hambatan mendasar dalam memberdayakan Industri Kecil dan Menengah tersebut.

Permasalahan kedua dalam memberdayakan Industri kecil dan Menengah adalah produk-produk dari IKM belum mempunyai inovasi. Pada Industri Pangan

misalnya produk yang diproduksi hanya satu macam saja. Baik dari rasa maupun belum adanya inovasi produk yang dimiliki. Hal ini sangat mempengaruhi minat konsumen dalam membeli produk dan dapat mengurangi pendapatan yang diterima oleh IKM.

Permasalahan ketigadalam memberdayakan Industri Kecil dan Menengah yaitu kurangnya akses pasar bagi pelaku IKM. Dalam menghadapi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif, penguasaan pasar merupakan prasyarat untuk meningkatkan daya saing IKM. Agar dapat menguasai pasar, maka IKM perlu mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat, baik informasi mengenai pasar produksi maupun pasar faktor produksi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Upaya Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi dalam Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Padang. Hal ini yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi dalam Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Padang.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah ”Bagaimana Upaya Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi dalam Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah

(IKM) yang ada di Kota Padang dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh IKM tersebut.”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Upaya Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi dalam memberdayakan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Padang.”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, mamfaatnya sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Menjadi bahan rekomendasi kepada Dinas Perindustrian Perdagangan pertambangan dan Energi dalam meningkatkan kinerjanya untuk membantu para pelaku usaha dalam melakukan bisnisnya.
3. Untuk menambah wawasan dan pengalaman secara praktik dibidang kewirausahaan khususnya mengenai Industri Kecil dan Menengah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV, serta dari data yang diteliti dan dikumpulkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Upaya Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pertambangan Energi dalam pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Padang ini melalui pelatihan-pelatihan maupun bantuan langsung dilakukan dalam berbagai aspek yaitu Pembinaan Sumber Daya Manusia, Pelatihan Inovasi Produk, Pengembangan dan Perluasan Akses Pasar serta Pembinaan Kemampuan Teknologi yang telah menjadikan suatu Industri Kecil yang dapat bersaing dan meningkatkan kualitas produknya di pasaran.

B. Saran

Semua pihak yang terlibat dalam proses pengembangan Industri Kecil dan Menengah harus mengetahui lebih jelas kondisi perindustrian Kota Padang yang berpengaruh terhadap perekonomian Sumatera Barat, khususnya Kota Padang. Anggaran atau bentuk modal hendaknya digunakan sebaik-baiknya untuk program dan kegiatan yang paling diprioritaskan guna pemberdayaan atau pengembangan IKM di Kota Padang. Diperlukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, sehingga meningkatkan

wawasan dan kemampuan dalam mengembangkan Industri Kecil dan Menengah. Selain itu harus mampu membina dan melatih para pekerja untuk lebih memberdayakan kemampuan dan hasil olahan produk-produk mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Husein, Umar. 2004. *Penelitian Metode*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad, Kuncoro. (1996), *Analisis Spasial dan Regional: Aglomerasi dan Kluster Industri di Indonesia*. Yogyakarta : YKPN.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Konbinsi*. Bandung : Alfabeta.
- Suwanto dan Priansa Juni Donni. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Tentang Usaha Kecil*, Undang-Undang No. 9 Tahun 2008.
- Undang-Undang Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah*, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008.
- Undang-Undang Tentang Usaha Kecil*, Undang-Undang No 9 Tahun 1995.